

Peningkatan Pengetahuan pada Lanjut Usia mengenai Penyakit Stroke di Posyandu Lanjut Usia Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang

Yofa Anggriani Utama¹, Sutrisari Sabrina Nainggolan²

^{1,2}Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Email : yofaanggriani@yahoo.co.id

Submitted : 20/12/2021

Accepted: 08/01/2022

Published: 28/01/2022

Abstract

Stroke is a neurologic disease that occurs because the blood supply to the bloodsupply to the brain is distrurbed or blocked, many risk factors can cause a stroke, one of with is diabetes melitus, hypertension, high cholesterol levels. Patients who suffer from stroke will certainly experince various probematics, limitations and obstacles at all levels including body structure, body fuctions, activities and participation in the enviroment and daily life. The purpose of this community service activity is to increase public knowledge about stroke. Methods the implementation of this service is carried out off line for the elderly at the elderly posyandu melati. This activity was attended by 21 participants. Based on the results of the activity, it was found that the level of knowlegde befero being given health counseling was 15 people (71,5%), participants had poor knowlegde about stroke. After being given health education, there was an increase in knowledge as many 14 people (67%) of comunity service participants had goog knowledge about stroke.

Keywords: erderly, knowledge, stroke.

Abstrak

Stroke merupakan penyakit neurologi yang terjadi karena gangguan suplai darah menuju bagian otak mengalami gangguan atau sumbatan, banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya serangan stroke salah satu diantaranya yaitu diabetes melitus, hipertensi, kadar kolesterol yang tinggi. Pasien yang menderita penyakit stroke tentunya akan mengalami berbagai probematika, keterbatasan dan hambatan pada semua tingkat termasuk struktur tubuh, fungsi tubuh, aktifitas dan partisipasi dalam lingkungan dan kehidupan sehari – hari. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit Stroke. Metode Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara *off line* pada lansia diposyadu lansia melati. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang peserta. Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 orang (71,5%) peserta memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai stroke. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan adanya peningkatan pengetahuan sebanyak 14 orang (67%)peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki pengetahuan baik mengenai penyakit Stroke.

Kata Kunci : lansia, pengetahuan, stroke

PENDAHULUAN

Beradasrkan data World Stroke Organization menyatakan bahwa 17 juta kasus stroke, 6,5 juta mengakibatkan kematian serta 26 juta penyintas, sedangkan data Data American Heart Associatoin menyatakan bahwa 1 dari 6 orang didunia akan mengalami stroke, setiap 2 detik seseorang didunia akan mengalami stroke, 80 % stroke ulangan akibat sumbatan (Kemenkes RI, 2017)

Pasien yang menderita penyakit stroke tentunya akan mengalami berbagai probematika, keterbatasan dan hambatan pada semua tingkat termasuk struktur tubuh, fungsi tubuh, aktifitas dan partisipasi dalam lingkungan dan kehidupan sehari – hari sehingga sangat banyak penderita stroke akan selalu membutuhkan peran keluarga atau orang lain diluar dirinya sendirisebagai pendamping dalam menyelesaikan aktifitas

kerja dan tugas sehari-hari demi memenuhi semua kebutuhan dasar dan kebutuhan tambahan bagi dirinya yang mengalami gangguan akibat sakit sehingga dalam hal ini akan terjadi masalah ketidakmandirian individu yang merupakan masalah pokok yang dihadapi oleh mereka sebagai pasien maupun bagi keluarga sebagai orang terdekat (Hidayah, 2019)

Stroke merupakan salah satu serangan otak yang timbul secara mendadak yang ditandai adanya gangguan aliran darah yang mengakibatkan sumbatan atau pecahnya pembuluh darah, untuk mencegah terjadinya peningkatan kematian karena serangan stroke di perlukan penerapan perilaku untuk mencegah stroke, dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, sehingga akan terlihat sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar masyarakat berperilaku negatif, setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagaimana masyarakat berperilaku positif mengenai pencegahan stro (Anik Supriani, Pungki Tri Astuti, Puteri Indah Dwipayati, 2020)

Menurut Sinaga & Sembiring, (2019) menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki jumlah seranag stroke 1 kali (60%) dengan mayoritas keluarga memiliki pengetahuan cukup (60%) tentang pencegahan stroke berulang, mayoritas responden memiliki resiko rendah (50%), dengan peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga dalam mendeteksi tanda pencegahan, faktor resiko stroke sehingga adanya perubahan perilaku dan meningkatkan pola hidup sehat untuk mencegah stroke.

Berdasarkan analisa situasi di Kelurahan sukodadi didapatkan bahwa dari wawancara dengan kader posyandu lansia serta dengan beberapa warga menyatakan bahwa kurang mengerti mengenai penyakit stroke sehingga tidak dapat mengatasi ataupun memberikan tindakan jika ada anggota keluarga yang mengalami gejala stroke.

TARGET DAN LUARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para lanjut usia di Posyandu lansia RT 12 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan mengenai penyakit stroke. Hasil dari kegiatan ini adalah publikasi jurnal dan ber-ISSN dan terakreditasi sinta

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengajukan surat permohonan kepada bagian LPPM PT STIK Bina Husada, kemudian mengajukan surat permohonan kepada ketua RT 12 Kelurahan Sukodadi selanjutnya berkoordinasi dengan kader posyandu lansia untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung/ Off Line di RT 12 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang, pelaksanaan kegiatan ini menggunakan protokol kesehatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan kesehatan mengenai stroke

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara *Off Line* dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari senin, 6 Desember 2021, di Posyandu Lansia RT 12 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang. Jumlah peserta sebanyak 21 orang lansia, metode pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan kesehatan mengenai penyakit stroke, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta dengan cara memberikan beberapa pertanyaan mengenai stroke dengan menggunakan kuesioner. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit

stroke, terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Peningkatan Pengetahuan Pada Lansia Mengenai Penyakit Stroke

Pengetahuan	Pre test		Postest	
	n	%	n	%
Baik	6	28,5	14	67
Kurang Baik	15	71,5	7	33
Total	21	100	21	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 orang (71,5%) peserta memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai stroke. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan adanya peningkatan pengetahuan sebanyak 14 orang (67%) peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki pengetahuan baik mengenai penyakit Stroke.



Gambar 1 Kontrak waktu Kegiatan Masyarakat



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3 Foto bersama peserta pengabdian Kepada Masyarakat

Pembahasan

Peserta pengabdian kepada masyarakat secara *off line* sebanyak 21 orang peserta. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 orang (71,5%) peserta memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai stroke. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan adanya peningkatan pengetahuan sebanyak 14 orang (67%) peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki pengetahuan baik mengenai penyakit Stroke.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya suatu tindakan atau perilaku yang menguntungkan bagi seseorang khususnya dalam pengambilan keputusan pengobatan. Pengetahuan pada manusia bertujuan untuk menjawab masalah kehidupan manusia, pengetahuan diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita (Soekidjo Notoadmojo, 2012).

Menurut Adila & Handayani, (2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keluarga mengenai stroke yaitu pemberian edukasi, tingkat pendidikan dan usia, sehingga diperlukannya peran petugas kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat

mengenai penyakit stroke.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rosita Milana Napitupulu, Novlinda S.A Manurung, Ardiani,(2020) kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan tentang stroke dan pengambilan data deteksi dini stroke melalui penilaian resiko stroke didapatkan hasil bahwa jenis kelamin lansia, kelompok umur lansia, hasil pengukuran tensi darah, hasil pemeriksaan gula darah sesaat dan hasil pemeriksaan kolesterol. Bila dirata-rata secara umum dari lima variable tersebut, lansia di kelurahan Cililitan memiliki risiko terhadap kejadian stroke sebesar, 56% lansia mempunyai risiko rendah (hijau), 32% lansia mempunyai risiko sedang (kuning) dan 12% lansia mempunyai risiko tinggi (merah). Berdasarkan hasil Risesdas 2018 yang menyatakan prevalensi kejadian stroke permil berdasarkan kelompok umur 65-75 tahun sebanyak 45,3 dan kelompok lansia diatas 75 tahun sebanyak 50,2. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin , laki-laki sebesar 11.0 dan perempuan 10.9.

Perubahan fisik yang terjadi pada pasien stroke yaitu terjadi kelemahan anggota gerak sehingga menyebabkan hambatan pada aktivitas fisik, Kondisi tersebut menyebabkan pasien mengalami ketergantungan dalam memenuhi aktivitas sehari – hari sehingga dapat menimbulkan stres bagi pasien dan keluarga (*caregiver*). Berdasarkan hal tersebut maka dilaksakana PKM mengenai Pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan ketahanan keluarga melalui Program Pendampingan Caregiver Pasien Stroke di Rumah Hasil penilaian kemampuan perawatan pasien stroke, perilaku coping caregiver, dan kemampuan ADL pasien stroke menunjukkan peningkatan walau masih sangat minimal. Data kesehatan caregiver juga menunjukkan bebrapa risiko kesehatan yang mereka alami diantaranya tekanan darah sebagian besar kategor hipertensi, memiliki riwayat penyakit (hipertensi, diabetes, dan hiperkolesterolemia). Keluarga pemberi perawatan semestinya juga mendapat perhatian dan dukungan terhadap

kebutuhannya dari penyedia pelayanan kesehatan, sehingga mereka tetap dalam kondisi terbaik untuk tetap dapat memberikan dukungan dan perawatan bagi anggota keluarganya yang mengalami stroke. (Nikmatul Fadilah, Minarti, 2020)

Pasien stroke menghadapi sejumlah masalah yang mencakup fisik, sosial, emosional, psikologis dan spritual yang dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai stroke Edukasi kesehatan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan pasien stroke, dukungan psikologis, dan persiapan perawatan pasien stroke di rumah. (Kosasih, Solehati, & Purba, 2018).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan hasil penginderaan dan pengalaman yang didapatkan manusia. Untuk merawat pasien stroke diperlukan pengetahuan sehingga keluarga dapat merawat pasien stroke, sehingga memerlukan suatu metode untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dengan melaksakan pendidikan kesehatan mengenai stroke sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai stroke (Bakri, Irwandy, & Linggi, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian secara *off line* yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana dan mendapatkan respon yang baik dari para peserta posyandu Lansia RT 12 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang Dalam Upya Meningkatkan Pengetahuan Para Lansia mengenai penyakit Stroke.

Para peserta khususnya lansia dan keluarga menyadari akan pentingnya pengetahuan mengenai stroke untuk mencegah dan mengatasi jika terjadi serangan stroke, yang dapat menyebabkan kematian bagi

penderita. Peran petugas puskesmas dan kader posyandu lansia sangat berperan sebagai edukator dalam meningkatkan pengetahuan mengenai stroke. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang stroke dan menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang sehat.

2. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Pengetahuan Pada Lansia Mengenai Penyakit Stroke di Posyandu Lansia RT 12 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang dengan media penyuluhan harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit stroke sehingga dapat menurunkan angka kematian akibat stroke.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gofir. (2020). *Tata laksana Stroke dan Penyakit Vaskuler lainnya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Adila, S. T. A., & Handayani, F. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Stroke pada Keluarga Pasien Pasca Stroke dengan Serangan Terakhir Kurang dari Satu Tahun: Literature Review. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(2), 38–49. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.2.2020.38-49>

Anik Supriani, Pungki Tri Astuti, Puteri Indah Dwipayati, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 32–37. Retrieved from <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/220>

Bakri, A., Irwandy, F., & Linggi, E. B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*,

11(1), 372–378.

<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.299>

dr. lili indrawati, M.Kes, dr. Wening Sari, M.Kes, Catur Setia Dewi, A. (2016). *Stroke Cegah dan Obati Sendiri* (Indriati,). Jakarta: Penebar Swadaya Grup.

Hidayah, N. (2019). *Totok Punggung (Topung) untuk Penderita Stroke Yang Mengalami Gangguan Mobilitas Fisik*. Media Sahabat Cendekia.

Ikatan Dokter Indonesia. (2014). Panduan Praktik Klinis. *Ikatan Dokter Indonesia*, 515–516.

Kemendes RI. (2017). Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Pengendalian Stroke di Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 20–23.

Kosasih, C. E., Solehati, T., & Purba, C. I. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke dan Keluarga: Peran, Dukungan, dan Persiapan Perawatan Pasien Stroke di Rumah. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 8. <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.662>

Monika Rumorrohbo, cicilia Erlia, Jeane, Eka Wahyuni, I. T. (2014). *60 Hal Tentang Perawatan Stroke Di Rumah*. Jakarta: GAIA.

Nikmatul Fadilah, Minarti, T. (2020). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (Pkm).

Purwani, D. R. (2017). *Stroke "S Home Care, Pencegahan, Penanganan dan Perawatan Stroke dalam Keluarga*. Yogyakarta: Healthy.

Rosita Milana Napitupulu, Novlinda S.A Manurung, Ardiani, A. (2020). Sosialisasi Risiko Stroke Pada Lansia Kelurahan Cililitan, (July), 1–23.

Sinaga, J., & Sembiring, E. (2019). Pencegahan Stroke Berulang Melalui Pemberdayaan Keluarga Dan Modifikasi Gaya Hidup. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 143–150.

Soekidjo Notoadmojo. (2012). *Ilmu Perilaku*

Kesehatan (2nd ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Soernadi, T. (2018). *Menu Mencegah dan Atasi Stroke*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soernardi, T. (2014). *Menu Sehat Lezat Untuk Mencegah dan Mengatasi Stroke* (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutrisno, A. (2018). *Stroke sebaiknya Anda Tahu Sebelum Anda Terserang Stroke*. (Aris Kelana, Ed.). Gramedia Pustaka Utama.

Yuyun Yuniewati. (2015). *Deteksi Dini Stroke Iskemia* (1st ed.). Jakarta: UB Pres.